

ABSTRAK

Maulidya Amanah, 1510110458, Pembiasaan Shalat Dhuha Sebagai Penguat Karakter Islami Siswa (Studi Analisis Pada Siswa Kelas IX Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Bulung Kulon Kudus).

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui: 1) prosedur pelaksanaan program mendirikan shalat dhuha siswa kelas IX di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Kudus, 2) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program mendirikan shalat dhuha siswa kelas IX di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Kudus, 3) penerapan pembiasaan shalat dhuha sebagai Penguat Karakter Islami Siswa Kelas IX di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Kudus.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang dilaksanakan di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Kudus. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka humas dan keagamaan dan peserta didik MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Kudus.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Prosedur pelaksanaan program mendirikan shalat dhuha siswa kelas IX di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Kudus berawal dari adanya peraturan wajib melaksanakan shalat dhuha yang mendapat respon baik dari peserta didik dengan diawasi tenaga pendidik dalam proses pelaksanaannya. Shalat dhuha dilakukan ketika peserta didik sampai di madrasah kemudian bergegas menuju masjid atau aula dengan membawa perlengkapan beribadah. Peserta didik melakukan shalat dhuha dengan khuyu dan tenang. Untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran upaya yang dilakukan adalah mengadakan absensi di setiap kelas sebelum pembelajaran dimulai dan memberlakukan sanksi untuk peserta didik yang tidak melaksanakan shalat dhuha tanpa ada alasan. 2) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan shalat dhuha dalam penguatan karakter Islami siswa yang peneliti identifikasikan sebagai berikut: a) Faktor pendukung: keteladanan, sarana dan prasarana. b) Faktor Penghambat: Jarak antara masjid dengan madrasah yang lumayan jauh dari gedung madrasah, kurangnya peranan pendidik dalam mengawasi dan mendampingi peserta didiknya, faktor lingkungan dan latar belakang siswa yang berbeda-beda. 3) Penerapan pembiasaan shalat dhuha sebagai penguat karakter Islami siswa kelas IX di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Kudus dapat dikatakan sudah cukup berhasil, dikarenakan: a) Peserta didik bisa menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai manusia yang mempunyai sikap dan perilaku sebagaimana mestinya yang ia harus lakukan, baik itu tanggung jawabnya terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, masyarakat, lingkungan sosial, alam sekitar, bangsa dan negaranya, b) Peserta didik mampu menerapkan rasa syukur mereka atas segala nikmat Allah Swt baik dalam wujud perbuatan maupun perkataan. Selain itu, peserta didik merasa lebih mendapatkan ketenangan rohani dan menyerahkan segala urusan kepada Allah Swt ketika mereka telah berusaha secara optimal, seperti dengan giat belajar di rumah dan di sekolah, c) Peserta didik cukup mampu beristiqomah dalam menerapkan adab kesopanan terhadap setiap orang, terutama kepada guru dan orang tua, baik berupa perkataan dan perbuatan.

Kata Kunci : *shalat dhuha, karakter Islami.*